

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif, menurut Creswell (2018:24), metode penelitian kualitatif ia berusaha mencari makna suatu fenomena yang berasal dari pandangan-pandangan para partisipan. Mengidentifikasi (*culture sharing*) suatu komunitas, kemudian meneliti bagaimana suatu komunitas dalam mengembangkan pola-pola perilaku yang berbeda dalam satu waktu (*etnografi*). Dalam metode pengumpulan data salah satu strategi dalam penelitian ini adalah mengobservasi suatu perilaku dari para partisipan yang secara langsung terlibat dengan aktivitas-aktivitas mereka.

Selanjutnya (Moleong, 2012: 6). Penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut: (1) dalam penelitian ini dapata diperoleh secara langsung dari penelitian di lapangan bukan dari laboratorium. (2) penggalian data yang mendalam dilakukan secara alamiah, melalui kunjungan pada subyeksi yang sifatnya pada situaasi-situasi alamiah. Dan (3) dalam memperoleh kategori-kategori jawaban dan makna baru, peneliti dapat dan wajib mengembangkan situasi sebagai situasi yang dialogis.

Untuk mengetahui dan menjelaskan motif politik kelahiran dan pembentukan gerakan arah baru Indonesia serta menjawab bahwa Gerakan Arah Baru Indonesia (GARBI) akan menjadikan Indonesia sebagai negara kekuatan kelima dunia yang tergabung dalam organisasi masyarakat (Ormas).

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan secara nasional yang melibatkan aktor-aktor terkait dengan rasionalisasi gambaran umum sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam latar belakang masalah. lebih spesifik lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu organisasi/lembaga yang berkaitan langsung dengan kemunculan gerakan arah baru Indonesia.

Tabel 3.1
Objek Penelitian (*Key Informant*)

No	Nama	Jabatan	Urusan
1.	M. Anis Matta	Penggagas & Inisiator Garbi	Pelaksana
2.	Muh. Taslim Tamang	Ketua Harian Garbi Sulsel	Pelaksana
3.	Febri A. Ibrahim	Ketua Umum Garbi DKI Jakarta	Pelaksana
4.	Luthfi Al Fikri	Ketua Umum Garbi DI Yogyakarta	Pelaksana
5.	Irwan S.T	Sekretaris Umum Garbi Sulsel	Pelaksana

3.3 Jenis Data

Menurut Lofland & Lofland (dalam Moleong, 2012: 157) mengatakan sumber data dalam penelitian utamanya merupakan tindakan, perkataan yang selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam cara pengumpulannya dapat dibedakan menjadi dua jenis secara garis besar yakni sebagai berikut:

3.3.1 Data Primer

Data Primer dalam penelitian ini adalah semua informasi mengenai kemunculan gerakan arah baru Indonesia, baik yang diperoleh secara langsung dari unit analisa yang dijadikan obyek penelitian. Adapun data primer dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Primer Penelitian

Nama Data	Tentang	Sumber Data
Motif Politik	a. Motif Insentif Material b. Motif Insentif Solidaritas c. Motif Insentif Idealisme	Inisiator Garbi
Gerakan Sosial	a. Struktur Kesempatan politik b. Struktur Mobilisasi c. Peningkatan Aksi	Inisiator Garbi

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini berupa semua informasi mengenai kelairan dan pembentukan gerakan arah baru Indonesia, yang diperoleh secara tidak langsung, baik berupa dokumen-dokumen yang tercatat dalam konsep penelitian atau dokumen lain yang terkait mengenai Garbi yang terdapat dalam unit Analisa data sebagai objek dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Data Sekunder Penelitian

Nama Data	Tentang	Sumber Data
Media Massa	Kelahiran dan pembentukan GARBI	Publikasi
Dokumen Buku Saku Garbi	Tentang gerakan arah baru Indonesia	Pihak ketiga

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan penelitian kualitatif menggunakan teknik sampling purposive yang teknik tersebut menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (misalnya orang yang ahli terhadap suatu permasalahan). Teknik pengumpulan data menggunakan dua cara yaitu teknik wawancara serta teknik dokumentasi, yang untuk wawancara sendiri yaitu dengan ciri-ciri informannya atau obyek penelitiannya adalah orang yang cukup paham terkait motif politik kelahiran dan pembentukan gerakan arah baru Indonesia (GARBI). Wawancara metode yang diguna yaitu dengan wawancara terstruktur kepada obyek penelitian dan selanjutnya untuk yang teknik dokumentasi yaitu dengan literatur review, jurnal, peraturan yang terkait, data statistik, penelitian terdahulu dan penelitian sejenisnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara

Menurut Creswell (2018:254), dalam mewawancara peneliti bisa melakukan wawancara berhadapan-hadapan (face-to-face interview) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat wawancara dalam suatu kelompok (focus group interview). Wawancara seperti ini biasanya tidak

memerlukan pertanyaan secara umum tidak terstruktur (*unstructured*) dan bersifat terbuka (*open-ended*) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan. Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara tak-terstruktur (*in-depth interview*) dan wawancara elit (*elite interviewing*). Elite interviewing merupakan metode wawancara kepada elit yang merupakan sebagai ahli/orang yang paham terkait topik yang diteliti.

Dalam menggunakan metode ini harus memperhatikan 4 titik kunci yaitu: menentukan siapa yang ingin diwawancarai, mendapatkan akses dan mengatur wawancara, melakukan wawancara dan menganalisis hasil (Burnham, et.al, 2004). Metode tersebut digunakan untuk mendapatkan data secara langsung kepada obyek penelitian terkait motif politik kelahiran dan pembentukan gerakan arah baur Indonesia (GARBI). Namun, perlu disadari bahwa teknik ini memerlukan kerjasama dan kedekatan dengan narasumber serta waktu yang lama untuk memastikan kepastian melakukan wawancara.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumen-dokumen strategis, seperti buku saku gerakan arah baru Indonesia (GARBI) yang menyangkut visi misi dan laporan penelitian pihak ketiga selama deklarasi garbi di berbagai daerah di indonesia. Serta Dokumen-dokumen tertentu merupakan pengetahuan eksplisit yang sangat berguna untuk diklasifikasi dan dianalisis.

3.5 Unit Analisis Data

Unit analisa dalam penelitian ini adalah data-data yang didapat dari ketua, koordinator, pembina gerakan arah baru Indonesia (GARBI) di daerah-daerah yang telah melakukan deklarasi.

Tabel 3.4
Unit Analisis Data

No	Nama	Nama Unit Data	Total
1.	Garbi	Penggagas dan Pelaksana	5

3.6 Teknik Pengambilan Narasumber

Teknik dengan pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik (*sampling purposive*) yang menurut Sugiyono (2014:85), teknik *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, (sampel yang akan diambil dengan kriteria atau ciri-ciri khusus yang kemudian dianggap ahli atau mampu dalam menjawab tujuan penelitian). Cara memperoleh sumber data atau informan dalam penelitian ini dilakukan melalui *key-person*. *Key-person* adalah orang kunci yang bisa dianggap mewakili lembaganya karena ia mengetahui secara mendalam mengenai obyek yang diteliti. *Key-person* yang bisa dianggap tokoh garbi yaitu fahri hamzah wakil ketua DPR yang menggerakkan dan turut langsung ke berbagai daerah dalam mendeklarasikan GARBI.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Creswell (2018:262), biasanya dalam penelitian kualitatif yang digunakan pada umumnya prosedur yaitu dari umum kepada langkah-langkah yang khusus. Walaupun analisis ini tergantung dengan jenis strategi yang dipakai, tetapi idealnya adalah mencampurkan dengan prosedur yang umum ke langkah-langkah yang khusus. Kemudian menurut Sugiyono (2014:246), dalam proses analisis sebuah data yang menggunakan metode penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan saat sedang berlangsung pengumpulan data, kemudian selesai proses pengumpulan data pada periode tertentu dan wawancara, selanjutnya peneliti telah melakukan analisis dengan jawaban yang diwawancarai.

a. Data Reduction (*Reduksi Data*)

Data reduction ialah merangkum, mencari hal-hal yang penting atau inti, dan fokus terhadap hal-hal yang paling urgen, mencari pola dan temanya, sehingga datanya yang kemudian sudah melalui proses reduksi akan sangat terlihat dengan jelas. Mempermudah untuk para peneliti kemudian melakukan sebuah pengumpulan data dan selanjutnya mencari jika perlu, dalam proses mereduksi sebuah data ia bisa dibantu lewat sebuah peralatan seperti elektronik (*komputer mini dll*) yang memberi sebuah kode untuk aspek-aspek tertentu. Mereduksi sebuah data, dan supaya para peneliti dengan mudah mencapai tujuan yang tepat sasaran maka ia akan dipandu, tujuan yang utama jenis penelitian kualitatif yaitu pada temuan. Maka apabila seseorang peneliti yang melakukan sebuah penelitian kemudian ia menemukan sesuatu yang dianggap asing, tidak diketahui

dan tidak ada polannya, maka hal tersebut lah yang dijadikan fokus para peneliti untuk melakukan sebuah reduksi data. Melakukan sebuah proses reduksi data adalah berfikir yang sangat sensitif dan sangat membutuhkan sikap yang cerdas, wawasan yang luas.

b. Data Display (*Penyajian Data*)

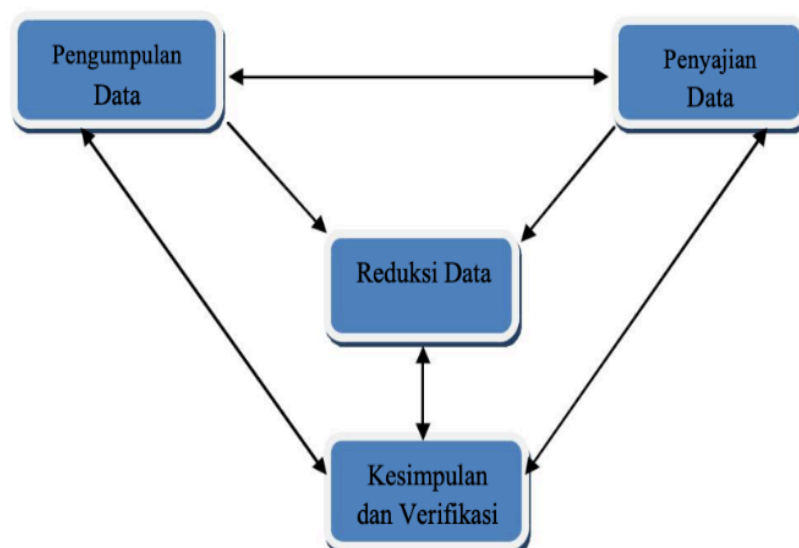
Data display adalah setelah proses data direduksi, kemudian mendisplay sebuah data yang dalam jenis penelitian kualitatif, menyajikan sebuah data itu boleh dilakukan dengan bentuk seperti uraian yang singkat, bagan, dan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenis. Miles dan Huberman mengatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*", kemudian yang sering menggunakan dalam penyajian sebuah data dengan jenis penelitian kualitatif yaitu teks yang sifatnya naratif. Mendisplaykan sebuah data adalah cara yang mudah dalam memahami yang terjadi, selanjutnya melakukan rencana kerja didasarkan apa sudah dipahami tersebut, "*looking at displays help us to understand what is happening and to do some thing-further analysis or caution on that understanding*". Miles dan Huberman merekomendasikan bahwa untuk melakukan proses mendisplay data, selain dalam bentuk teks naratif, boleh juga berupa grafik, jejaring kerja (*network*), matrik dan juga chart.

c. Conclusion Drawing/Verification

Kesimpulan dan verifikasi menurut Miles dan Huberman yaitu kesimpulan diawal yang kemudian sifatnya masih sementara, dan

kemudian bisa berubah apabila tidak menemukan bukti-bukti kuat yang mendukung untuk ke tahap pengumpulan sebuah data berikut. Kesimpulan apabila telah ditemukan di periode tahap awal dan kemudian didukung dengan bukti-bukti yang dianggap valid dan juga konsisten pada saat para peneliti kembali observasi ke lapangan kumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dianggap sangat kredibel. Jenis penelitian kualitatif yang kesimpulannya adalah sebuah temuan baru sebelumnya tidak ada, temuan tersebut bisa berbentuk deskripsi atau sebuah gambaran obyek yang kemudian sebelumnya di anggap masih kategori remang-remang atau gelap maka kemudian setelah melalui proses penelitian menjadi sangat jelas, dan bisa berupa ada hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Gambar 3.1
Komponen Analisis Data Model Interaktif



Sumber: diolah dari Sugiyono 2014

3.8 Sistematika Penulisan

Agar pembaca mendapatkan kemudahan dalam pembahasan, penulisan dan pemahaman terhadap penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan yang terencana sebagai berikut;

BAB I Pendahuluan, Bab ini terdiri dari Latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.

BAB II Kerangka Teori, Dalam bab ini terdiri dari Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Kerangka Pikir Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.

BAB III Metode Penelitian, Dalam bab ini terdiri dari Jenis Penelitian, Objek Penelitian, Jenis Data, Teknik Pengumpulan data, Unit analisis data, Teknik Pengumpulan Narasumber, Teknik Analisis Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB IV Profil Gerakan Arah Baru Indonesia. Dalam BAB ini secara keseluruhan menjelaskan profil gerakan arah baru Indonesia (GARBI), baik berupa visi misi dan arah langkah kedepannya sebagai organisasi masyarakat.

BAB V Motif Politik Kelahiran Dan Pembentukan Gerakan Arah Baru Indonesia. Bab ini membahas secara mendalam kelahiran GARBI dengan melalui pendekatan teori motif insentif material, motif insentif solidaritas, dan motif insentif idealisme. Kemudian untuk pembahasan pembentukannya dengan melalui pendekatan teori gerakan sosial struktur kesempatan politik, struktur mobilisasi, dan penguatan aksi.

BAB VI Penutup. Bab ini membahas kesimpulan dari hasil penelitian dari motif politik kelahiran dan pembentukan gerakan arah baru Indonesia. Selanjutnya diberikan saran agar menjadi referensi penelitian selanjutnya.